RINGKASAN PUBLIK

PT. Satria Perkasa Agung

Jalan Teuku Umar No. 51 Pekanbaru

2021

KATA PENGANTAR

Pengelolaan hutan lestari merupakan perwujudan dari konsep pembangunan bidang kehutanan yang berkelanjutan (*sustainable*). Dalam proses pencapaiannya diperlukan suatu sistem yang menjamin keseimbangan kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial. Sebagai instrumen yang menjembatani kesenjangan antara kondisi riil dengan standar kinerja yang harus dicapai dalam pengelolaan hutan lestari, diperlukan sistem sertifikasi sebagai proses yang berkesinambungan. Sala satu yang diperlukan dalam proses sertifikasi adalah penyusunan ringkasan publik. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. SPA sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. SPA.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. SPA, Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) PT. SPA, dan dokumen perencanaan sosial PT. SPA dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian). Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Pekanbaru, Maret 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Identitas Perusahaan 1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan 2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan 3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP 3
1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan 3
1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi 4
1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial 5
1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5
1.3.6. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja 6
1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida 7
1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan 8
1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan 8

BAB II. KONDISI UMUM UMH 9
2.1. Gambaran Umum PT. Satria Perkasa Agung 9
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar 10
2.2.1. Keanekaragaman Tumbuhan 10
2.2.2. Keanekaragaman Satwa Liar 10
2.3. Tata Ruang HTI 13
2.4. Penentuan Jenis Tanaman 14
2.5. Sistem Silvikultur 14
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tenaga Kerja 15
2.7. Sarana dan Prasarana 16

BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari 17
3.1 Aspek Produksi 17
3.1.1. Perencanaan 17
3.1.2. Penetapan Batas 17
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan 18
3.1.4. Pembibitan 18
3.1.5. Penyiapan Lahan 18
3.1.6. Penanaman 19
3.1.7. Pemeliharaan Tanaman 19
3.1.8. Kelas Umur Tanaman 20
3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman 21
3.1.10. Pemanenan 22
3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan 22
3.1.11.1. Hama Penyakit Tanaman 22
3.1.11.2. Kebakaran Hutan dan Lahan 23
3.1.11.3. Penebangan Kayu alam Tanpa Izin 23
3.2. Aspek Ekologi 24

3.3. Aspek Sosial 27

BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020..... 27
4.1. Aspek Produksi 27
4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC..... 28
4.2. Aspek Ekologi..... 28
4.3. Aspek Sosial 33
4.3.1. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) 34
4.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan 34

BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021..... 35
5.1. Aspek Produksi 35
5.2. Aspek Ekologi..... 36
5.3. Aspek Sosial 40

BAB VI. PENUTUP 42

I. PENDAHULUAN

1.1. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan PT. Satria Perkasa Agung (PT. SPA) dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uraian Identitas PT. Satria Perkasa Agung

1	Nama Unit Manajemen	**PT SATRIA PERKASA AGUNG**
2.	Alamat	**Kantor Pusat :** Sinarmas Land Plaza Menara 2, Lt. 16 Jl. MH. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng - Jakarta Pusat **Kantor Riau :** Jl. Teuku Umar No. 51 A, Kelurahan Rintis, Kecamatan Limapuluh, Pekanbaru Telp. (0761) 45942 - 23332
3.	Lokasi Unit Manajemen	Kabupaten Siak, Pelalawan, Bengkalis, Indragiri Hulu, dan Indragiri Hilir
4.	**SK IUPHHK** Nomor Tanggal Luas Areal	 SK.244/Kpts-II/2000 22 Agustus 2000 76.017 Ha
5	**SK Penetapan Areal Kerja** Nomor Tanggal Luas Areal	 SK.633/Menhut-II/2009 7 Oktober 2009 77.702 ha
6	Sejarah Perusahaan	• Pendirian PT. SPA dengan Akta Notaris No. 29 yang dibuat oleh Notaris Hanita Sentono, SH pada tanggal 2 Juli 1985. • Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman kepada PT. SPA dengan luas areal sekitar 76.017 Ha dengan No. SK. 244/KPTS-II/2000 pada tanggal 22 Agustus 2000. • Terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Akta No. 52 yang dibuat oleh Notaris Linda Herawati, SH pada tanggal 15 September 2008. • Penetapan batas areal kerja PT. SPA dengan SK No. 633/Menhut-II/2009 pada tanggal 7 Oktober 2009. • Terjadi perubahan susunan Direksi PT. SPA dengan Akta No. 07 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH pada tanggal 28 September 2012. • Terjadi perubahan susunan Direksi PT. SPA dengan Akta No. 37 yang dibuat oleh Linda Herawati, SH

		selaku Notaris pada tanggal 17 Pebruari 2015. • Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. Satria Perkasa Agung dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang perubahan Tata Ruang HTI, RKU sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 6145/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/11/2017 pada 14 November 2017 untuk periode 2017-2026. • Dilakukan penyesuaian RKUHHK-HT PT. Satria Perkasa Agung untuk kegiatan tahun 2018-2019 dengan No. SK 6473/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/10/2018 yang sudah disahkan Dirjen PHPL pada tanggal 2 Oktober 2018. • Menyetujui keputusan MenLHK tentang persetujuan revisi RKUPHHK-HTI untuk jangka waktu 10 tahun periode 2017-2026 atas nama PT. Satria Perkasa Agung yang disahkan sesuai No.SK.6042/MenLHK-PL/UHP/HPL.1/6/2019 pada tanggal 28 Juni 2019.

1.2. Visi Misi Perusahaan

PT. Satria Perkasa Agung memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi da Misi berikut :

VISI

Menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi, dan ramah lingkungan.

MISI

Mengelola dan mengembangkan Sumberdaya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan, dengan cara :

1. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan resiko terendah.
2. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
4. Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak oleh Negara.

1.3. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan

1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

PT Satria Perkasa Agung menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari. Oleh karena itu PT Satria Perkasa Agung berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- Melakukan perlindungan lingkungan dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan serta persyaratan lainnya yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja lingkungan secara terus menerus.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan pada semua karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memberikan informasi mengenai lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah.
- Memelihara kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat.

- Meningkatkan partisipasi dan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui program-program pembinaan masyarakat desa hutan.
- Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di areal konsesi perusahaan.
- Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti gajah dan harimau sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Mendukung kelestarian ekosistem lansekap Hutan Kerumutan dan Giam Siak Kecil.
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi/HCV dan kawasan potensi karbon tinggi/HCS sesuai prinsip kehati-hatian.
- Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawaan Lindung,

1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri yang memiliki visi menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang pengelolaan HTI, **PT Satria Perkasa Agung** berkomitmen untuk dapat menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu (*Acacia crassicarpa)* untuk industri *pulp* dan kertas secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari.

Untuk mencapai komitmen ini **PT Satria Perkasa Agung** menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut:

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
- Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas & volume).
- Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.
- Menghasilkan bibit siap tanam yang berasal dari material genetik yang unggul dan bebas *Genetically Modified Organism* (GMO) sesuai dengan perencanaan.

1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial

PT Satria Perkasa Agung memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan

kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, **PT Satria Perkasa Agung** menerapkan kebijakan:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficialies groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan.
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan opeasional perusahaan.
- Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent* (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal.

1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sebagai perusahaan HTI yang memiliki visi menjadi perusahaan kehutanan berkelas dunia, perusahaan dan mitra kerja berkomitmen untuk menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek K3 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami berkomitmen:

- Menjamin K3 seluruh karyawan termasuk kontraktor, supplier dan pengunjung (pihak lain yang terkait).
- Memenuhi semua ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan K3.
- Melaksanakan K3 di lingkungan perusahaan termasuk perbaikan yang berkelanjutan.
- Menjadikan K3 sebagai salah satu budaya kerja di perusahaan dan mitra kerja.
- Turut berpartisipasi aktif dalam penanggulangan dan pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami akan:

- Menyusun dan memelihara sistem manajemen K3 secara berkelanjutan.
- Membentuk organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di lingkungan perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengendalikan sumber bahaya di lingkungan perusahaan untuk mencapai *zero accident*.
- Menetapkan program dan sasaran K3.
- Melakukan sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem dan prosedur K3.
- Memastikan penerapan K3 di lingkungan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Melibatkan seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan K3 di lingkungan perusahaan.

1.3.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

PT Satria Perkasa Agung berkomitmen bahwa dalam mengelola sumber daya manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, **PT Satria Perkasa Agung** berkomitmen:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan Konvensi ILO No. 29 Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi Dan Melakukan Perundingan Bersama.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang Sama Bagi Pekerja Pria dan Wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan.

- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja seperti mendapatkan akomodasi yang layak dan berhak untuk menyampaikan keluhan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
- Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dan daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan (kontrak kerja) yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
- Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama.
- Menentang keras segala bentuk perbuatan yang mengarah pada perbuatan pelecehan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun.
- Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

1.3.7.Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

1.3.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Satria Perkasa Agung berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan indepensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Satria Perkasa Agung berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

a) **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternaiment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cindera mata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.

b) ***Self-Dealing,*** adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.

c) **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus

terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.

d) **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memilki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.

e) ***Company Assets Abusement*****,** adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

f) ***Confidentiality Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. KONDISI UMUM PT. SATRIA PERKASA AGUNG

2.1. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. SPA

No	Dasar	Keterangan
1.	Letak Geografis	1. 101°31'06" - 101°58'58" BT 2. 001°07'32" - 001°30'41" LU
2.	Administrasi Kehutanan	Dishut Kab Pelalawan, Kab. Indragiri Hilir, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Bengkalis dan Kab. Siak Dishut Prov. Riau
3.	Kelompok Hutan	Sungai Simpang Kanan – Sungai Awas, Sungai Bukit Batu – Sungai Pakning, Sungai Bukit Batu – Sungai Pakning
4.	Iklim	Sistem klasifikasi iklim Schmidt & Fergusson dengan type iklim tipe A (sangat basah) dengan nilai Q = 2 %
5.	Jenis Batuan	Formasi Aluvium Muda, Aluvium Tua, Minas, Pematang dan Endapan Rawa
6.	Luas Areal Kerja	77.702 Ha

Sumber: Revisi RKUPHHK-HT Tahun 2019

2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

2.2.1. Keanekaragaman Tumbuhan.

Berdasarkan kondisi tegakan hutannya, hutan rawa gambut disini merupakan hutan sekunder. Tegakan vegetasi tampak seumur, membentuk rangkaian kanopi yang rata setinggi kurang lebih 20 meter jika di lihat dari luar hutan, pohon-pohon jarang yang mencapai diameter 30 cm, sedangkan tingkat semai dan pancang tumbuh sangat rapat.

Jenis pohon yang dilindungi yang ditemukan pada ekosistem rawa gambut ini adalah jenis meranti (*Shorea* sp.), garam-garam (*Combretocarpus rotundatus),* palem merah (*Crystostachis renda),* bengku (*Ganua motleyana),* ramin *(Gonystylus bancanus),* kantong semar (*Nepenthes* sp.), balam hitam (*Palaquium burckii),* suntai (*Palaquium walsurifolium),* dan resak (*Vatica lowii).* Jenis meranti yang ditemukan di areal kerja adalah meranti sabut (*Shorea bracteolata),* meranti lilin (*Shorea teymanniana),* meranti paya (*Shorea platycarpa)* dan meranti buaya (*Shorea uliginosa)*. Jenis kantong semar yang terdapat di areal kerja antara lain *Nephentes mirabilism, Nepenthes ampullaria* dan *Nepenthes rafflesiana.*

2.2.2. Keanekaragaman Satwa Liar.

Jenis-jenis fauna yang ada di areal PT. SPA adalah sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jenis Fauna di PT. SPA

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
Mamalia					
1.	*Tragulus napu*	Napu	LC	-	√
2.	*Neofelis nebulosa*	Macan dahan	VU	App. I	√
3.	*Tragulus javanicus*	Kancil	DD	-	√
4.	*Felis marmorata*	Kucing hutan	LC	App. I	-
5.	*Hylobates agilis*	Ungko	EN	App. I	√
6.	*Manis javanica*	Trenggiling	EN	App. I	√
7.	*Cynopterus brachiotis*	Kelelawar	LC	-	-
8.	*Rattus* sp.	Tikus hutan	-	-	-
9.	*Ratufa bicolor*	Jelarang	NT	App. II	-
10.	*Macaca nemestrina*	Beruk	VU	-	-
11.	*Macaca fascicularis*	Monyet ekor panjang	-	App. II	-
12.	*Helarctos malayanus*	Beruang Madu	VU	App. I	√
13.	*Sus scrofa*	Babi hutan	LC	-	-
14.	*Presbytis melalophos*	Simpai atau Surili sumatera	EN	App. II	√
15.	*Phantera tigris sumatrae*	Harimau sumatera	CR	App. I	√
16.	*Nycticebus coucang*	Kukang	VU	App. I	√
17.	*Muntiacus muntjak*	Kijang	LC	-	√
18.	*Pteropus vampyrus*	Kalong besar	NT	App. II	-
Aves					
1.	*Haliastur Indus*	Elang bondol	-	LC	√
2.	*Halcyon cloris*	Raja udang	-	LC	
3.	*Buceros bicornis*	Enggang Papan	√	NT	√
4.	*Anthracoceros malayanus*	Kangkareng hitam	-	NT	√
5.	*Nectarinia jugularis*	Sesep madu/Burung madu sriganti	√	LC	-
6.	*Loriculus pusillus*	Serindit	-	NT	√
7.	*Picus vittatus*	Belatuk kuning	-	LC	-
8.	*Dryocopus javensis*	Belatuk merah	-	LC	-
9.	*Phodilus badius*	Burung hantu	-	LC	-

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
10.	*Treron vernans*	Punai	-	LC	-
11.	*Gracula religiosa*	Beo	√	LC	-
12.	*Psittacula alexandri*	Betet biasa	-	NT	√
13.	*Corvus enca*	Gagak	-	LC	-
14.	*Pycnonotus goiavier*	Kutilang	-	LC	-
15.	*Centropus sinensis*	Bubut	-	LC	-
16.	*Copsychus saularis*	Kucica	-	LC	-
17.	*Delichon dasypus*	Layang-layang	-	LC	-
18.	*Pycnonotus zeylanicus*	Cucak rawa	-	VU	-
19.	*Seicercus castaniceps*	Prenjak	-	LC	-
20.	*Abroscopus supercillaris*	Burung bawang	-	LC	-
21.	*Hemipus picatus*	Cicot	-	LC	-
22.	*Accipiter soloensis*	Elang alap cina	√	LC	√
23.	*Spilornis cheela*	Elang ular bido	√	LC	√
24.	*Pernis ptilorhyncus*	Sikep madu asia	√	LC	√
25.	*Spizaetus cirrhatus*	Elang brontok	√	LC	√
26.	*Otus lempiji*	Celepuk reban	-	LC	-
27.	*Aceros corrugates*	Julang jambul-hitam	√	NT	-
28.	*Aceros undulates*	Julang emas	√	LC	-
29.	*Loriculus galgulus*	Serindit melayu	-	LC	√
30.	*Psittacula longicauda*	Betet ekor panjang	-	NT	√
31.	*Ceyx erithaca*	Udang merah	√	LC	-
32.	*Halcyon smyrnensis*	Cekakak belukar	√	LC	-
33.	*Pelargopsis capensis*	Pekaka emas	√	LC	-
34.	*Alcedo meninting*	Raja udang meninting	√	LC	-
35.	*Anthreptes malacensis*	Burung madu kelapa	√	LC	-
36.	*Anthreptes simplex*	Burung madu polos	√	LC	-
37.	*Anthreptes singalensis*	Burung madu belukar	√	LC	-
38.	*Arachnothera flavigaster*	Pijantung tasmak	√	LC	-
39.	*Arachnothera longirostra*	Pijantung kecil	√	LC	-

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
40.	*Arachnothera robusta*	Pijantung besar	√	LC	-
Herpetofauna					
1.	*Batagur Basca*	Kura-kura	√	CR	-
2.	*Gonocephalus grandis*	Bunglon	√	LC	-
3.	*Crocodylus porosus*	Buaya	√	LC	√
4.	*Varanus salvatori*	Biawak	-	LC	-
5.	*Trimeresurus albolabris*	Ular Hijau	-	LC	-
6.	*Python reticulatus*	Ular sanca/sawah	-	LC	-
7.	*Gonyosoma axycephala*	Ular Daun	-	LC	-
8.	*Mabouya sp.*	Bengkarung	-	LC	-
9.	*Gekko sp.*	Tokek Hutan	-	LC	-
10.	*Naja sumatrana*	Ular Sendok Sumatera	-	LC	-
11.	*Varanus dumerii*	Biawak Dumeril	-	-	-

Keterangan : CR = Critically endangered (hampir punah), EN = Endangered (genting), VU = Vulnerable (rentan), LC = Least Concern (beresiko rendah), NT= Near Threatened (mendekati keterancaman), DD=Data Deficient (kurang data). CITES Appendix I = Jenis yang tidak boleh/dilarang diperdagangkan baik hidup/mati, Appendix II = Jenis dapat diperdagangkan dengan batasan kuota atas data akurat kecendrungan di alam.

2.3. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No. P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Satria Perkasa Agung mengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukan pada Tabel 4 berikut;

Tabel 4. Tata Ruang Areal Kerja PT. Satria Perkasa Agung

NO	Rencana Peruntukan	Luas		Ket.
		Ha	%	
1.	**Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya (KPSKLL)**	**39.064**	**50,27**	* Puncak kubah gambut total seluas 25.798 hektar tersebar pada: a. Seluas 110 Ha pada kawasan lindung HHBK Jasa Lingkungan b. Seluas 25.688 Ha pada Kawasan Lindung Tetap ** Untuk mencapai alokasi persentase tanaman kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari areal Perlindungan Setempat untuk pemanfaatan HHBK dan/Jasling.
	a. HHBK Jasa Lingkungan	6.858	8,83	
	b. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	1.632	2,10	
	c. Kawasan Pelestarian Satwa Liar (KPSL)	122	0,16	
	d. Sempadan Sungai	468	0,60	
	e. Kawasan Lindung Tetap	29.984	38,59	
2.	**Areal Tanaman Pokok**	**29.461**	**37,92**	
3.	**Areal Tanaman Kehidupan**	**9.177**	**11,81**	
	Jumlah	**77.702**	**100,00**	

Sumber: SK RKUPHHK-HT PT. SPA Periode 2017-2026, Tahun 2019

2.4. Penentuan Jenis Tanaman

Kondisi lahan dan ketersediaan sarana atau teknologi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem silvikultur. Kondisi edafis areal kerja PT SPA terdiri dari areal hutan rawa gambut dangkal dan sedang. Areal kerja PT. SPA hampir seluruhnya berupa daerah rawa gambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok. Jenis tanaman kehidupan: *Acacia crassicarpa* dan jenis-jenis setempat yang mendukung aspek kehidupan masyarakat (*livehood*) dan aspek Ekologi.

2.5. Sistem Silvikultur

Silvikultur adalah ilmu untuk membangun, memelihara, dan melakukan permudaan hutan guna memperoleh hasil hutan yang lestari dengan memperhatikan aspek biofisik dan sosial. Di Indonesia dikenal beberapa sistem silvikultur seperti TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia), TPTJ (Tebang Pilih Tanam Jalur), TR (Tebang Rumpang), THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan).

Untuk di perusahaan HTI sistem silvikultur yang digunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Kecuali untuk jenis pohon tertentu yang dilindungi oleh Undang-Undang yang berlaku.

Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan

mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebangan habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.6. Kondisi Sosial – Ekonomi & Tenaga Kerja

- **Kondisi Sosial - Ekonomi**

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada disekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Mengingat bahwa masih terdapat kelompok masyarakat yang tergantung pada hutan, maka sasaran bina desa hutan adalah masyarakat yang memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap hutan. Demikian juga kegiatan-kegiatannya diarahkan pada bentuk-bentuk kegiatan yang cocok dengan kelompok masyarakat tertentu , yang dirumuskan dalam dokumen studi diagnostik PMDH. Prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan rencana kegiatan PMDH adalah sebagai berikut :

1. Sinkronisasi; pemaduan kegiatan PMDH dengan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh pihak lain
2. Koordinasi (kerjasama dan konsolidasi), baik dengan internal perusahaan maupun dengan pihak lainnya
3. Partisipatif; memberikan kesempatan yang luas kepada setiap pihak, khususnya masyarakat binaan untuk aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan
4. Orientasi kebutuhan dan kontinuitas, termasuk melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, sebagai upaya pemecahan masalah yang dialami oleh masyarakat sekitar.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan ketrampilan pemuda, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, pembinaan mental spiritual masyarakat bekerjasama dengan juru da'wah dan ulama setempat, penyuluhan masalah lingkungan, partisipasi pembangunan sarana-prasarana desa, seperti jalan, tempat ibadah, bangunan sekolah dan lain-lain.

- **Aspek Ketenagakerjaan**

Perusahaan mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya yaitu kewajiban mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik itu ditingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini perusahaan tidak akan memperkerjakan pekerja dibawah umur dan memberikan upah minimum sesuai dengan UMR yang ditetapkan oleh pemerintahan. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja berhak berserikat melalui serikat pekerja. Dalam hal ini

perusahaan memberikan kebebasan kepada tenaga kerja untuk berserikat tanpa pakasaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi SP dan perusahaan. Jumlah tenaga kerja PT. Satria Perkasa Agung per Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja PT. Satria Perkasa Agung

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
Jumlah total	**71**
Perincian : - Laki-laki	70
- Perempuan	1
Asal tenaga kerja	
1. Riau	28
2. Luar Riau	43
Tingkat pendidikan	
1. SD	1
2. SMP	2
3. SMA	54
4. Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1)	14

Sumber: Data HR Distrik

2.7. Sarana dan Prasarana

Secara umum kegiatan pembangunan hutan tanaman meliputi kegiatan penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan perlindungan hutan.kegiatan pemanenan terdiri dari penjarangan dan pemanenan kayu diakhir daur. Sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam program pembangunan hutan tanamanPT. SPA disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Daftar Sarana dan prasarana tahun 2020

Jenis	Jumlah
A. Mess & Building	
Mess Ka. Distrik	1
Mess Superintendent	2
Mess Karyawan	52
Mess Security	3
Kantor	2
Pos P3K	1
Pos PUK SP MAR	1
Pos Security	1
Menara api	1
Gudang Peralatan RPK	1
Gudang Logistik	1
Gudang Penyimpanan LB3	1
RumahGenset	1
Water Treatment	1

Mushalla	1
Tower Link	1
Link IT	1
Dermaga Speed Bot	1
Helly Pad	1
Pos Pantau 6x6 M	2
Pos Pantau 2x2 M	5
Pos Faktur	3
TPS	3
B. Sarana Olahraga	
Volly Ball	1
Bulu Tangkis	1
Sepak Takraw	1
Tennis Meja	1
Sepak Bola	1
C. Sarana Transportasi	
Speed 15 PK	18
Ketinting	4
SDB	2
PB	2

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Satria Perkasa Agung dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

3.1. ASPEK PRODUKSI

3.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. SPA telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

3.1.2. Penataan Batas

Luas definitif areal kerja PT. SPA ditetapkan berdasarkan SK Menhut No. 633/Menhut-II/2009 tentang penetapan batas areal kerja IUPHHK – HT PT. SPA seluas 77.702 Ha di Kab. Siak dan Kab. Bengkalis di Provinsi Riau pada tanggal 7 Oktober 2009.

3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan

PT. SPA melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya

Tabel 6. Rencana Pembukaan Wilayah Hutan PT. SPA

Tahun Kegiatan		Tahun Ke	Luas (Ha)	Pemeliharaan			
Urutan	Tahun			Jalan Utama	Jalan Cabang	Kanal Utama	Kanal Cabang
I	2017	I	3.387	3	7	8	27
II	2018	II	8.459	7	17	20	68
III	2019	III	10.500	8	21	25	84
IV	2020	IV	9.028	7	18	22	72
Jumlah Daur I			**31.374**	**25**	**63**	**75**	**251**
I	2021	I	4.199	3	8	10	34
II	2022	II	8.762	7	18	21	70
III	2023	III	7.517	6	15	18	60
IV	2024	IV	7.337	6	15	18	59
Jumlah Daur II			**27.815**	**22**	**56**	**67**	**223**
I	2025	I	8.080	6	16	19	65
II	2026	II	8.677	7	17	21	69
Jumlah Daur III			**16.757**	**13**	**34**	**40**	**134**
Jumlah RKU 2017-2026			**75.946**	**61**	**152**	**182**	**608**

Keterangan : Blok RKT 2017 dan 2018 merupakan Realisasi Kegiatan

Sumber: RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026, Tahun 2019

3.1.4. Pembibitan

Pengadaan bibit dilakukan melalui di persemaian induk (*permanent nursery*) dan juga bibit diperoleh dari persemaian induk. Sumber benih dari masing-masing jenis bibit yang diproduksi yaitu :Tanaman Pokok (*Acacia crassicarpa*). Pada awalnya sumber benih tanaman pokok didatangkan dari luar negeri yaitu Australia dan Papua Nugini. Namun, pada saat ini seluruh kebutuhan benih diperoleh dari R&D. Sebagian besar benih berupa biji dan sebagian lainnya berupa stek pucuk (*cutting implant*). Pada saat ini sedang diteliti pengadaan bibit dengan sistem kultur jaringan.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. SPA

RKT Tahun	Pembibitan (Btg)		Persentase
	Rencana	Realisasi	
2019	19.330.488	17.826.242	92,21 %
2020	17.146.041	14.373.370	83.83 %

3.1.5. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SPA menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan PT. SPA

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Presentase
2019	6.607,87	6.481,17	98,08
2020	7.663,30	7.428,30	96,93

3.1.6. Penanaman

Acacia crassicarpa untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. SPA, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 9. Rencana Penanaman PT. SPA

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase
2019	10.540,07	9.719,87	92,21 %
2020	8.930,23	7.486,13	83,83 %

3.1.7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Data terkait pemakaian pupuk dan pestisida tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Penggunaan Pupuk, Pestisida, Herbisida dan B3 PT. SPA tahun 2020

NO	NAMA MATERIAL	BAHAN AKTIF	SATUAN	Total
1	TEER	Petroleum Asphalt	L	2.161
2	NPK	➢ Nitrogen 15 % ➢ Fosfor 15 % ➢ Kalium 15	Kg	95.899
3	NPK	➢ Nitrogen 13 % ➢ Fosfor 6 % ➢ Kalium 27 % ➢ Magnesium 4 % ➢ TE 0,65 %	Kg	49.643
4	TSP	P2O5 46%	Kg	152.650
5	RP	➢ Propineb (700 g/kg) ➢ Kaolin (150 g/kg) ➢ Silica	Kg	7.763
6	PTA-12	➢ Calsium 10 % ➢ Kalium 2 % ➢ Magnesium 2 %	Bag	236.532
7	GLYPHOSATE 480 AS,SYSTEMIC	Isopropil amina glifosat 480 g/l	L	15.303
8	MIRACLE S240	➢ Phosphorus pentoxide ➢ Potassium oxide	Ml	360.768
9	SAFLUFENACIL 70 WG,SYSTEMIC	Saflufenacil 70 %	Gr	897.512
10	NPK	➢ Nitrogen 6 % ➢ Fosfor 30 % ➢ Kalium 6	Kg	653.753
11	BORAX,48%,21.37%,GRN	Borax Pentahydrate	Kg	34.668
12	BBM		L	82.446
13	Oil Advance SX 2T Shell		L	1989,02

3.1.8. Kelas Umur Tanaman

Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Inovasi, KLHK, tahun 2015 menunjukkan jenis tanaman Accasia crassicarpa mempunyai daur optimal 5 tahun dengan riap pada kelas bonita V dapat mencapai 34,14 m3/ha/thn

dan volume panen sebesar 170,72 m3/tahun. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. SPA:

Tabel 11. Data Kelas Umur Tanaman PT. SPA

Sum of Geo Size	pyr2							
Company Desc	**spatial_plan**	**Species**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**Grand Total**
PT. SATRIA PERKASA AGUNG	ACRA	KON	64,84	0	0	0	0	64,84
		TNK	2.060,63	716,2	220,4	180,9	1.048	4.226,13
		TPO	357,4	4.202,50	6.920,65	9.307,19	6.102,60	26.890,34
	ACRA Total		**2.482,87**	**4.918,70**	**7.141,05**	**9.488,09**	**7.150,60**	**31.181,31**
	EPEL	TPO	0	0	0	0	33,5	33,5
	EPEL Total		**0**	**0**	**0**	**0**	**33,5**	**33,5**
	Other SPP	KON	490,77	0	0	0	0	490,77
		TPO	0	0	18,8	0	0	18,8
	Other SPP Total		**490,77**	**0**	**18,8**	**0**	**0**	**509,57**
PT. SATRIA PERKASA AGUNG Total			**2.973,64**	**4.918,70**	**7.159,85**	**9.488,09**	**7.184,10**	**31.724,38**

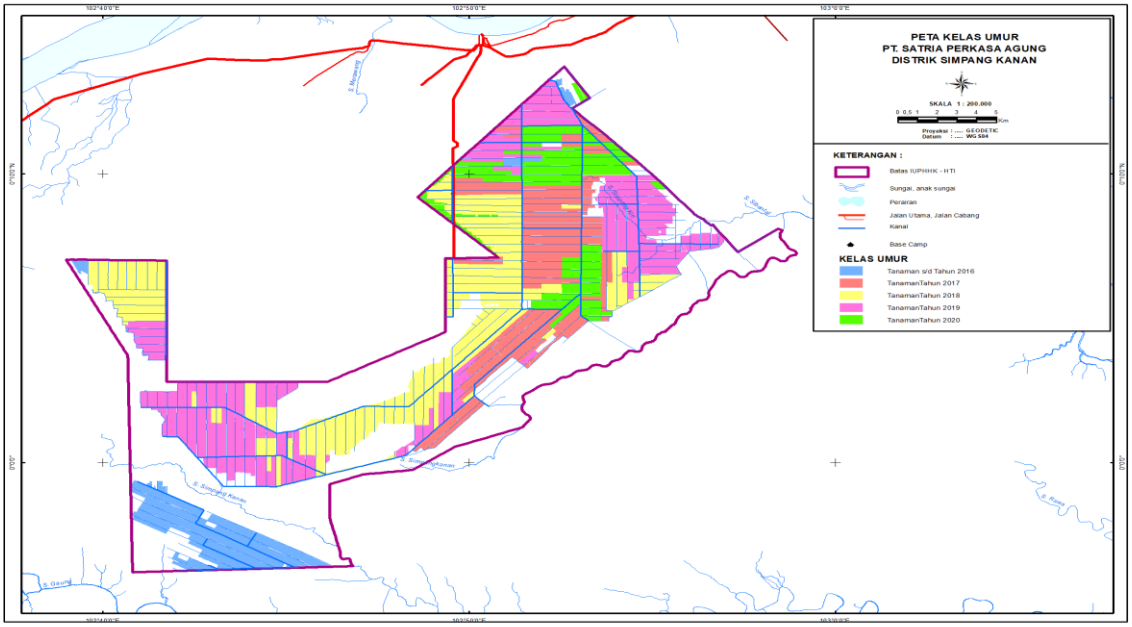

Gambar 01. Peta Kelas Umur Simpang Kanan

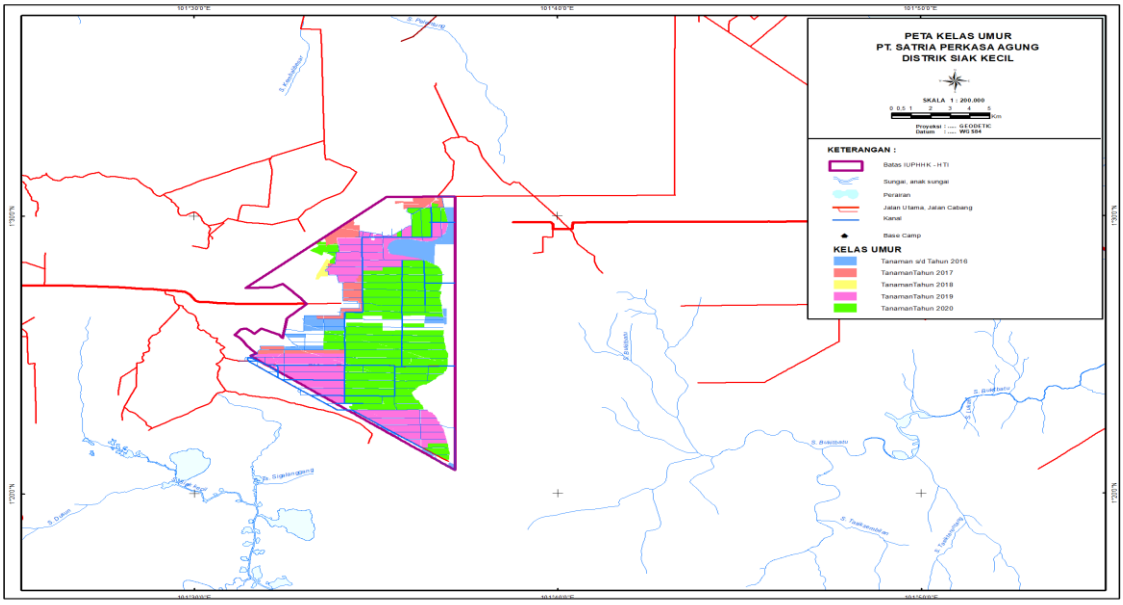

Gambar 02. Peta Kelas Umur Siak Kecil

3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitataif nulai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik.

Tabel 12. Hasil Pengukuran PUP Tahun 2020

Distrik Simpang Kanan												
No	**Jumlah Plot**	**Plot Size (Ha)**	**Species**	**Site Class**	**Plant Date**	**Invent Date**	**Age (Year)**	**Height (m)**	**DBH (cm)**	**Volume (m3/ha)**	**MAI**	**CAI**
1	14	0,02	ACRA	VII	2016	2017	1	5,5	5,3	15,2	15,2	15,2
2	14	0,02	ACRA	VII	2016	2018	2	10,6	9,3	68,2	34,1	53,0
3	14	0,02	ACRA	VII	2016	2019	3	14,3	12,6	104,8	35,0	36,6
4	14	0,02	ACRA	VII	2016	2020	4	16,0	15,5	114,7	28,9	9,9
Distrik Siak Kecil												
No	**Jml Plot**	**Plot Size (Ha)**	**Species**	**Site Class**	**Plant Date**	**Invent Date**	**Age (Year)**	**Height (m)**	**DBH (cm)**	**Volume (m3/ha)**	**MAI**	**CAI**
1	10	0,02	ACRA	VII	2016	2017	1	5,6	5,4	21,55	21,55	21,55
2	10	0,02	ACRA	VII	2016	2018	2	11,6	9,0	99,01	49,53	77,46

3	10	0,02	ACRA	VII	2016	2019	3	15,2	11,1	185,25	60,94	86,24
4	10	0,02	ACRA	VII	2016	2020	4	17,4	12,4	241,38	60,17	56,13

3.1.10. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (sustainable yield). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (harvesting) yang efisien dan baik bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. SPA merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenanya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. SPA dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 13. Rencana dan realisasi pemanenan PT. SPA

Tahun RKT	Rencana (M3)	Realisasi (M3)	Presentase
2019	1.067.657,11	1.079.890,06	101,14%
2020	1.328.567,15	1.181.083,21	88,90 %

3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan

3.1.11.1. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun *(Pestolatia sp.),* karat daun *(Uromyces sp.),* embun jelaga *(Meliola sp.),* embun tepung *(Oidium sp.),* dan busuk akar *(Ganoderma sp.).*
- Gulma, terdiri dari alang-alang *(Imperata cylindrica)*, rumput teki *(Cyperus rotundus)*, sembung rambat *(Mikania michranta),* senduduk *(Melastoma malabathricum),* dan daun pakis-pakisan.

Dalam upaya pengendalian populasi hama dan penyakit di tegakan, operasional plantation akan mengkombinasikan metode-metode pengendalian yang ada secara kompatibel, yaitu penggunaan lahan tanam yang terseleksi dari kontaminasi hama dan penyakit serta memiliki pertumbuhan yang baik, pengendalian secara silvikultur (pengaturan jarak tanam, pemupukan, sanitasi areal/penyiangan), penggunaan agensia hayati (cendawan *Trichoderma sp*, *Glyocladium sp*, *Beauveria bassiana*) dan aplikasi pestisida sebagai langkah/alternatif terakhir.

3.1.11.2. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari segi sosial, masyarakat yang sebagian diantaranya masih menerapkan sistem pembakaran untuk membersihkan lahan pada

musim kemarau juga membawa potensi kebakaran. Potensi ini menjadi lebih besar lagi karena terdapat bagian areal hutan tanaman yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat, dimana sebagain besar masyarakat membuka lahan dengan cara dibakar. Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgasdamkarhutla), pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan. Berikut terlampir data kejadian kebakaran 3 Tahun terakhir:

Tabel 14. Kejadian Kebakaran hutan dan lahan

Perincian	Tahun			Keterangan
	2018	2019	2020	
Jumlah kejadian kebakaran (kali)	0	0	0	
Luas yang terbakar (ha)	0	0	0	

3.1.11.3. Penebangan Kayu Alam Tanpa Ijin

Penebangan kayu alam tanpa ijin (illegal logging) di dalam areal kerja PT. Satria Perkasa Agung sudah tidak ditemukan lagi, Namun untuk mengantisipasi terjadinya Illegal logging dikawasan PT. SPA, perusahaan sudah menyiapkan tenaga pengamanan hutan yang bertugas melakukan patroli setiap hari pada areal-areal yang diplotkan sebagai kawasan lindung, areal tanaman unggulan setempat yang dibina oleh perusahaan.

3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. SPA yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Komisi Pusat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Departemen Kehutanan dan Perkebunan No. 73/DJ-IV/AMDAL/1999 pada tanggal 09 Juni 1999.

a. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. SPA yaitu berupa kawasan lindung Sempadan Sungai Simpang Kanan dan Sempadan Sungai Gaung Kanan, Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Lindung Gambut dan Jasa lingkungan. Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan disekitarnya.

b. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

c. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Satria Perkasa Agung menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup mahluk hidup disekitarnya. PT. SPA sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3 secara permanen, Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP-SPA-E2-008 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

d. Pengelolaan dan Pemantauan NKT

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh konsultan APCS (Asia Pacific Consulting Solution). Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. SPA baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

Tabel 15. Hasil Identifikasi NKT PT SATRIA PERKASA AGUNG

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 –Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (*Viable Population*)	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	ADA
NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting Bagi Dinamika Ekologi Secara Alami	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami	ADA
	2.2	Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami	ADA

NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA
NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami	4.1	Kawasan atau Ekosistem Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	ADA
	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan dan Lahan	ADA
NKT 5 –Kawasan Alam yang empunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	**5**	Kawasan Alam yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	TIDAK ADA
NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	**6**	Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	TIDAK ADA

e. Kegiatan Rehabilitasi

Komitmen perusahaan terhadap areal kawasan lindung adalah dengan menjaga dan merawat kawasan tersebut. Pengelolaan areal yang rusak pada kawasan lindung yaitu dengan dilakukan proses rehabilitasi. PT. SPA melakukan kegiatan rehabilitasi untuk areal-areal yang teridentifikasi terdegradasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas kawasan lindung yang bernilai tinggi dapat terus terjaga dengan baik.

Tabel 16. Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. SPA

No	Tahun	Areal	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Keterangan
1	2018	TPO	30	18.8	Revegetasi (Gelam, Bintangor, Dara-dara, Arang-arang, Nangka, Tenggek Burung)
2	2019	-	-	-	Pihak ke 3 tidak bersedia jika pembayaran melalui SPK.
3	2020	-	-	-	Pihak ke 3 tidak bersedia jika pembayaran melalui SPK.

f. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

3.3. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kineja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monioring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi

Tabel 17. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2020

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Persentase (%)
Total Bibit SPA	Btg	17.146.041	14.373.370	83.83 %
Total Tanam SPA	Ha	8.930,23	7.486,13	83,83 %
Total Tebang SPA	Ha	7.663,30	7.486,13	96,96 %
Total Produksi SPA	M^3	1.328.567,15	1.181.083,21	88,90 %

IV.1.1. Monitoring dan evaluasi CoC

CoC *(Chain of Custody)* adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu. Adapun teknis pemanenan dilahan gambut sebagai berikut:

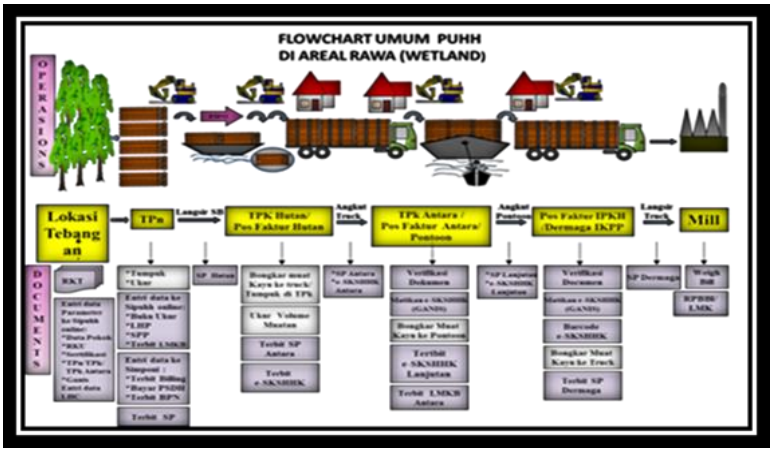

Gambar 03. Alur Pemanenan Kayu dilahan Gambut

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. SPA berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Tabel 18. Monev Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. SPA Tahun 2020

No	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Keterangan
A	Kawasan Lindung dan Areal HCV				
1	Perawatan batas kawasan lindung	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2).	-	-	Kegiatan perawatan tata batas kawasan lindung tahun 2020 di KLJL tidak dilaksanakan karena kondisi batas pada kawasan tersebut masih cukup baik dan mudah di identifikasi.
		Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	-	-	
		KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	-	-	
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3).	-	-	
		KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	10 Km	-	
2	Perawatan tata batas tanaman kehidupan		-	-	Kegiatan perawatan tata batas Tanaman Kehidupan tidak ada direncakan tahun 2020, kegiatan akan dilakukan di tahun 2021.
3	Perawatan papan informasi/himbauan/larangan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	14 PC	14 Pc	Perawatan papan informasi/ himbauan dan larangan telah dilakukan dan kegiatan perawatan akan terus dilakukan pada tahun berikutnya.
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1x	1x	Penandaan telah dilakukan pada saat pemantauan biodiversity pada bulan November 2019, tersedia dokumentasi penandaan pohon dilindungi. Kegiatan akan dilakukan ditahun berikutnya.
5	Perbanyakan/koleksi jenis tanaman lokal	Nursery Lokal Simpang Kanan	2000 Batang	2500 Batang	Koleksi anakan lokal telah dilakukan sebanyak 3000 polybag tahun 2020 dan yang hidup sampai dengan bulan Desember sebanyak 2500 batang, pada saat Jenis yang di koleksi antara lain Kelat Gelam, Tenggek Burung, Meranti, Kelat Jambu dan Arang-arang. kegiatan akan terus dilakukan dengan mempertimbangkan musim buah dan kecambah vegetasi jenis lainnya.
6	Rehabilitasi	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	10 Ha	-	Kesulitan mendapatkan tenaga kerja karena biaya yang ditawarkan tidak sesuai menurut tenaga kerja karena lokasi tersebut merupakan daerah banjir dan akses yang sulit, sehingga butuh tenaga extra untuk melansir material maupun sembako.
7	Water Management	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
8	Patroli pengamanan hutan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
9	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1x	1x	Sosialisasi telah dilakukan pada tanggal 23 - 31 Desember 2019 di Desa Pulau Muda, Dusun Sinar Danau Desa Tanjung Simpang, Desa Segamai, Desa Simpang Kateman, Desa Teluk Bunian, Kelurahan Pelangiran dan Desa Simpang Gaung.
B	Areal Efektif Untuk Produksi				
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Blok RKT 2020	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.

2	Perawatan kanal	Sekunder	146 Km	74,704 Km	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
		Primer	44 Km	36,044 Km	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2019	1730 Ha	1904,84 Ha	Aplikasi pupuk, herbisida dan pestisida dilapangan sudah sesuai prosedur, kegiatan diteruskan.
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2019	1730 Ha	1904,84 Ha	Kegiatan Penanaman dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku serta sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2019	1556 Ha	1968,20 Ha	Persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan alat berat dengan spesifikasi yang di perbolehkan di perusahaan. Kegiatan akan terus dilakukan.
6	Patroli pengamanan hutan	Blok RKT 2019	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
C.	**Areal Tidak Efektif Untuk Produksi**				
1	Patroli pengamanan hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
2	Pemenuhan peralatan perlindungan hutan	Gudang RPK	-	Terpenuhi	Peralatan RPK terpenuhi sesuai P.32 Tahun 2017.
3	Sistem deteksi dini	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat. Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
4	Perekonomian masyarakat	Masyarakat Desa Binaan	-	-	Bantuan diberikan sesuai permintaan masyarakat telah teralisasi dan bantuan wajib dari perusahaan juga telah terealisasi. Kegiatan akan terus dilanjutkan ditahun berikutnya.
5	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 x	1 x	Sosialisasi telah dilakukan pada tanggal 23 - 31 Desember 2019 di Desa Pulau Muda, Dusun Sinar Danau Desa Tanjung Simpang, Desa Segamai, Desa Simpang Kateman, Desa Teluk Bunian, Kelurahan Pelangiran dan Desa Simpang Gaung.
6	Pelatihan kebakaran hutan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2 x	2 x	Fire Drill sudah dilakukan pada tanggal 08 Februari 2020 dan tanggal 19 Mei 2020
7	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, direkap 1 x sebulan.
8	Sosialisasi B3	Karyawan & kontraktor	1 x	1 x	Kepada kontraktor dilakukan pada saat penilaian evaluasi kontraktor, sedangkan sosialisasi ke karyawan dilakukan 1 x setahun. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.

No	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Keterangan
A	Kawasan Lindung dan HCV				
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	1 x	1 x	Kegiatan Survey Biodiversity sudah selesai dilaksanakan pada bulan November 2019. Kegiatan akan dilanjutkan pada tahun 2020.
		DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2).	1 x	1 x	
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3)	1 x	1 x	
		KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	1 x	1 x	
		Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	1 x	1 x	
2	Monitoring satwa insidentil	Seluruh konsesi	Temporary	Temporary	Monitoring dilakukan setiap hari dan direkap dalam 1x perbulan, kegiatan akan terus dilakukan.
3	Pemantauan HCS	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	1 x	1 x	Kegiatan survey pemantauan HCS sudah selesai dilaksanakan pada bulan November 2019. Kegiatan akan dilanjutkan pada tahun 2020.
		KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	1 x	1 x	
4	Pengukuran Water Table (WT)	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 4 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pengukuran Water Level (WL)	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 4 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
6	Pemantauan Subsiden	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 x	12 x	Pengukuran water level terus dilakukan di 4 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke FED Perawang.
7	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sample tanah.	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	1 x	1 x	Dilakukan 1x setahun dan dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di laboratorium.
8	Patroli pengamanan hutan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
B	Areal Efektif Untuk Produksi				
1	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sample tanah.	TPO	1 x	1 x	Telah dilakukan pengambilan dan pengujian fisik tanah dan kimia dilaboratorium sebanyak 1 x di 4 titik pemantauan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas tanah gambut di areal TPO.
2	Pemantauan satwa liar	TPO (4 Jalur Transek)	1 x	1x	Kegiatan Survey Biodiversity sudah selesai dilaksanakan pada bulan November 2019. Kegiatan akan dilanjutkan pada tahun 2020.
3	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.

4	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pemantauan Subsiden	Areal TPO	6 lokasi	6 lokasi	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke FED Perawang. Kegiatan terus dilanjukan.
6	Patroli pengamanan hutan	Blok RKT 2017	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
C.	**Areal Tidak Efektif Untuk Produksi**				
1	Patroli pengamanan hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
2	Pengukuran debit air	Water Gate	Setiap Bulan	Setiap Bulan	Pengukuran debit air dilakukan di 3 lokasi water gate. Selanjutnya pengukuran akan dilakukan di 4 lokasi yaitu water gate dan anak sungai.
3	Pengambilan sample air permukaan	Effluent 1	2x	2x	Telah dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium), sample air permukaan di ambil di 3 lokasi effluent dan 2 lokasi di sungai. Pengambilan selanjutnya akan diambil pada bulan Februari 2019. Pengambilan sample air akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas air buangan dari dampak kegiatan operasional perusahaan.
		Effluent 2	2x	2x	
		Effluent 3	2x	2x	
		Up Stream	2x	2x	
		Down Stream	2x	2x	
4	Pengukuran Curah Hujan	Kantor distrik	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan.
5	Pencatatan kelembaban dan FDI	Kantor distrik	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan.
6	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Dilakukan pencatatan keluar/ masuk limbah B3 setiap hari yang direkap dalam laporan bulanan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk memonitoring keluar/masuk limbah ke TPS limbah B3.
7	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	Harian	Monitoring hama penyakit terus dilakukan oleh pengawas P&P, Forest Ranger dan pengawas Nursery. Kegiatan ini akan diteruskan ditahun berikutnya.
8	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x	12 x	Kegiatan kebersihan dilakukan setiap hari khususnya lingkungan sekitar kantor dan lingkungan sekitar mess dilakukan oleh masing-masing pengguna mess.
9	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Jika Ada	Jika Ada	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat jika ada pemberitahuan Hotspot dari TERRA, NOAH dan AQUA . Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
10	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari melalui patroli rutin oleh team RPK. Kegiatan ini akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
11	Pemantauan kualitas air Nursery	Nursery	1 x	1 x	Pemantauan kualitas air dilakukan.
12	Pemantauan kontaminasi minyak dengan air kanal	Gudang BBM	1 x	1 x	Pemantauan kualitas air akan dilakukan ditahun berikutnya bersamaan dengan pengambilan sampel air permukaan.

IV.3. Aspek Sosial

Berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. SPA Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

Tabel 19. Realisasi CD-CSR Untuk Masyarakat Desa Tahun 2020

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN 2020		REALISASI KEGIATAN 2020		Keterangan
		Qty	Satuan	Qty	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7
I	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :**					
	- Sarana & Fasilitas Penunjang Pendidikan	1	Paket			Sekolah disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Honor Guru	1	Paket	1	Paket	Guru disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Beasiswa/Mahasiswa	1	Paket	1	Paket	Mahasiswa yang tidak mampu & berprestasi
	Jumlah					
II	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.**					
	- Usaha Penyiraman Jalan	12	Kali	12	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Program Tanaman kehidupan	-		1	Paket	
	Jumlah					
III	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat**					
	- Usaha Pertanian	3	Paket			Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Usaha Perikanan		Paket			
	- Usaha Perternakan	1	Paket			Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Wirausaha	1	Paket			Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	Jumlah					
IV	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :**					
1	**Kegiatan Sosial Budaya**					
	- Sosial Kemasyarakatan		Paket	1	Paket	
	- Santunan Anak Yatim		Paket			
	- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI	4	Paket	3	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
2	**Kegiatan Keagamaan**					
	- Sarana / Peralatan Ibadah		Paket	2	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hewan Qurban	-	Ekor			
	- Ceramah Agama dan MTQ	1	Paket	3	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hari Raya Keagamaan	1	Paket	1	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- BBM untuk Penerangan Mesjid	250	Liter			Mesjid disekitar dan diluar operasional Perusahaan
3	**Infrastruktur**					
	- Pembangunan/Perbaikan Jalan, Parit		Paket	6	Paket	
	- Pembangunan Prasarana Desa		Paket	5	Paket	
	Jumlah					

IV.3.1. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain :

1. Ikan

   Perikanan menjadi salah satu trend dan lebih banyak diminati oleh masyarakat lokal dibandingkan dengan sumberdaya hutan lainnya. Jenis-jenis ikan yang ada dan dimanfaatkan untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual antara lain : ikan tuakang/biawan, ikan lele rawa/limbat, ikan silincah/kepar, ikan gabus, ikan sepat, dan ikan tomang. Peralatan yang digunakan pun cukup sederhana, yaitu keramba, pengilar, jaring, pancing, pompong, dan sampan. Masyarakat melakukan pemanfaatan di kanal-kanal perusahaan dan di Sungai
2. Getah Jelutung, Damar dan Bintangur.

   Getah damar yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah getah damar yang berasal dari pohon meranti yang sudah membeku dan tidak menempel di pohon. Sedangkan getah jelutung dan getah bintangur belum ada masyarakat yang memanfaatkannya. Hal ini dikarenakan, ketidaktahuan masyarakat akan manfaatnya serta perputaran ekonominya, mengakibatkan komoditi ini kurang diminati.
3. Tanaman Pangan Liar

   Tanaman pangan liar yang ada di dalam hutan banyak yang dapat dijadikan bahan pangan, antara lain daun muda jenis pohon tenggek burung dan rengas untuk lalapan, jenis pakis untuk disayur, berbagai jenis jamur, buah-buahan (manggis hutan, membacang, dsb), asam kandis, dsb.

Rencana pengelolaan yang akan dilakukan mengenai Hasil Hutan Bukan Kayu yang terdapat di PT. SPA, antara lain :

1. Melakukan pemetaan potensi Hasil Hutan Bukan Kayu yang terdapat di PT. SPA, agar pemanfaatan HHBK dapat dilakukan secara optimal.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai HHBK yang terdapat di PT. SPA.
3. Mengidentifikasi besaran dan nilai ekonomi pemanfaatan HHBK yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tabel 20. Pemanfaatan HHNK (Ikan) di PT. SPA

Tahun	Rekapitulasi Hasil pemanfaatan HHBK			Keterangan
	Ikan	Damar	Rotan	
2019	6.488	-	-	Nelayan Kanal
2020	16.159	-	-	Nelayan Kanal

IV.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan.

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (food

security) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. SPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Realisasi Tanaman Kehidupan / HTPK

Tahun	Realisasi (Rp)	Keterangan
2019	77.163.000	Panen di Kab. Pelalawan Panen di Kab. Inhil
2020	587.716.000	Panen di Kab. Pelalawan Panen di Kab. Inhil

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

5.1. Aspek Produksi

Sebelum melakukan Operasional PT. SPA telah melaksanakan kegiatan pembukaan wilayah hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan serta pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan antara lain tata kelola gambut dengan pengukuran muka air tanah pada penataan ekosistem gambut untuk mengetahui kerusakan ekosistem gambut dengan fungsi budidaya dan fungsi lindung. Rencana pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Tabel Rencana Pemeliharaan Infrastruktur Tahun 2021

Kegiatan	Spesifikasi	Rencana
Service Kanal	Primer	39.325 Meter
	Sekunder	154.882 Meter
	Tertier	434.200 Meter
	Kolektor	169.974 Meter
Service Jalan	Jalan utama	-
	Jalan Cabang	-
Monitoring Proper		-

Sumber: Data dari lapangan

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. SPA memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021.

Tabel 23. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2021

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	**Tanam (Ha)**	4.135,10	
2	**Tebang (Ha)**	2.926,00	
3	**Produksi (M3)**	466.078,80	
4	**Survey Permanen Sample Plot (PSP)**		
	a. Jumlah Plot	36	
	b. Luas (Ha)	877.6	
5	**Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)**		
	a. Jumlah Plot	-	Menggunakan data MRI
	b. Luas (Ha)	-	

5.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SPA dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan

lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021 :

Tabel 24. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2021

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMATER YANG DIPANTAU	RENCANA PEMANTAUAN	SATUAN	Total	TAHUN 2021												PIC	Ket.
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
A.	AREAL HCV-HCS	a. Patroli Pengamanan	Kali	12													FP, PS & EO	Areal Kawasan Gambut, DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO danTNK
		b. Pengukuran (GIS) Luas (Komunitas/habitat)	Kali	1													PS & EO	Areal Kawasan Gambut, DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO danTNK (5 tahunan)
		c. Survey pemantauan vegetasi	Plot	88													PS & EO	KG, KPPN, SS dan TNK
		d. Survey pemantauan satwa liar	Plot	92													PS & EO	KG, KPPN, SS, Areal TPO danTNK
		e. Survey HCS	Plot	12													PS & EO	KG, Jasa Lingkungan, KPPN, DPSL
B.	FISIK KIMIA	a. Pengukuran Suhu udara, curah hujan dan kelembaban udara	Hari	365													FP & EO	Base Camp
		b. Pemantauan kualitas udara ambient parameter partikel debu; kualitas udara emisi dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak (mesin genset)	Kali	1													EO & FSD	Pemukiman, Base camp dan jalur transportasi Distrik Simpang Kanan
		c. Pemantauan Sifat Fisik Kimia Tanah (Kesuburan Tanah)	Kali	2													EO & FSD	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491 dan petak 0986) dan KG
		d. Pengukuran Subsidensi Gambut	Kali	12													INF & EO	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491, petak 0149, Petak 0712, petak 0725 dan petak 0986) KG, Jasa Lingkungan dan SS.
		e. Pengukuran debit sungai	Kali	12													INF	Sungai Simpang Kanan
		f. Pemantauan tinggi muka air kanal (Water Level)	Kali	12													INF	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491, petak 0149, Petak 0712, petak 0725 dan petak 0986) KG, Jasa Lingkungan dan SS.
		g. Pemantauan tinggi muka air tanah (Water Table)	Kali	12													INF	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491, petak 0149, Petak 0712, petak 0725 dan petak 0986) KG, Jasa Lingkungan dan SS.
		h. Pemantauan Kualitas Air	Kali	2													EO	Up stream dan Down Stream
		i. Pemantauan Bahaya Kebakaran/Titik Panas	Hari	365													FP	Titik Pantau 1 – 7

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMATER YANG DIPANTAU	RENCANA PEMANTAUAN	SATUAN	Total	TAHUN 2021												PIC	Ket.
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
A.	AREAL HCV-HCS	a. Patroli Pengamanan	Kali	12													FP, PS & EO	Areal Kawasan Gambut, DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO danTNK
		b. Pengukuran (GIS) Luas (Komunitas/habitat)	Kali	1													PS & EO	Areal Kawasan Gambut, DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO danTNK (5 tahunan)
		c. Survey pemantauan vegetasi	Plot	88													PS & EO	KG, KPPN, SS dan TNK
		d. Survey pemantauan satwa liar	Plot	92													PS & EO	KG, KPPN, SS, Areal TPO danTNK
		e. Survey HCS	Plot	12													PS & EO	KG, Jasa Lingkungan, KPPN, DPSL
B.	FISIK KIMIA	a. Pengukuran Suhu udara, curah hujan dan kelembaban udara	Hari	365													FP & EO	Base Camp
		b. Pemantauan kualitas udara ambient parameter partikel debu; kualitas udara emisi dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak (mesin genset)	Kali	1													EO & FSD	Pemukiman, Base camp dan jalur transportasi Distrik Simpang Kanan
		c. Pemantauan Sifat Fisik Kimia Tanah (Kesuburan Tanah)	Kali	2													EO & FSD	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491 dan petak 0986) dan KG
		d. Pengukuran Subsidensi Gambut	Kali	12													INF & EO	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491, petak 0149, Petak 0712, petak 0725 dan petak 0986) KG, Jasa Lingkungan dan SS.
		e. Pengukuran debit sungai	Kali	12													INF	Sungai Simpang Kanan
		f. Pemantauan tinggi muka air kanal (Water Level)	Kali	12													INF	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491, petak 0149, Petak 0712, petak 0725 dan petak 0986) KG, Jasa Lingkungan dan SS.
		g. Pemantauan tinggi muka air tanah (Water Table)	Kali	12													INF	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491, petak 0149, Petak 0712, petak 0725 dan petak 0986) KG, Jasa Lingkungan dan SS.
		h. Pemantauan Kualitas Air	Kali	2													EO	Up stream dan Down Stream
		i. Pemantauan Bahaya Kebakaran/Titik Panas	Hari	365													FP	Titik Pantau 1 – 7
C.	BIOLOGI	a. Pemantauan hama dan penyakit tanaman	Kali	1													PS & EO	Areal TPO (Petak 043, Petak 338, Petak 491 dan petak 0986) dan KG
		b. Pemantauan biota perairan	Kali	1													EO	Sungai Simpang Kanan (hulu dan hilir)
D.	SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA	a. Terbukanya aksesbilitas di Desa	Kali	1													FP	Desa Segamai, Pulau Muda, Simpang Kateman, Teluk Bunian, Tanjung Simpang, Plangiran
		b. Kesempatan Kerja dan Peluang Berusaha	Kali	1													FP	Desa Segamai, Pulau Muda, Simpang Kateman, Teluk Bunian, Tanjung Simpang, Plangiran
		c. Pendapatan Masyarakat	Kali	1													FP	Desa Segamai, Pulau Muda, Simpang Kateman, Teluk Bunian, Tanjung Simpang, Plangiran

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMATER YANG DIKELOLA	RENCANA PENGELOLAAN	SATUAN	Total	TAHUN 2021												PIC	Ket.
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
A.	KAWASAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH (KPPN)																	
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	-														Sudah tersedia PETA HCS
		b. Tata Batas Areal	Km	-														Tidak masuk kedalam rencana
		c. Patroli	Kali	365													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		d. Sosialisasi	Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		e Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2													EO	Mencakup kawasan NKT
		f. Water management System	Paket	1													INF	Mencakup kawasan NKT
		g. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1													FP	Mencakup kawasan NKT
		h. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	3													EO	
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1													PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Sosialisasi	Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan HCS
		c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2													EO	Mencakup kawasan HCS
		d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	8													EO	8 Plot pemantauan vegetasi dan 4 plot pengamatan satwa
B.	SEMPADAN SUNGAI																	
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1													PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS
		b. Tata Batas Areal	Km	5													PS, EO	Tidak masuk kedalam rencana
		c. Patroli	Kali	365													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		d. Rehabilitasi/pengayaan kawasan terdegradasi	Ha	20													PS, EO & FP	
		e. Sosialisasi	Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		f. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2													EO	1 Pcs di sempadan sungai gaung kanan dan 1 Pcs di sempadan sungai simpang
		g. Water management System	Paket	1													INF	Mencakup kawasan NKT
		h. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1													FP	Mencakup kawasan NKT
		i. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	-													EO	Plot tidak ada di sempadan sungai
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1													PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Sosialisasi	Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2													EO	1 Pcs di sempadan sungai gaung kanan dan 1 Pcs di sempadan sungai simpang kanan
		d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16													EO	8 Plot pemantauan vegetasi dan 4 plot pengamatan satwa liar

5.3. Aspek Sosial

Program Pemberdayaan Masyarakat PT. SPA diarahkan pada lima aspek kegiatan yaitu :

1. Peningkatan SDM meliputi subsidi pendidikan, beasiswa, honor guru, ketrampilan, perlengkapan belajar mengajar.
2. Peningkatan perekonomian dengan pengembangan sentra produksi pertanian, perikanan, peternakan dan wiraswasta di desa-desa sekitar konsesi sesuai potensi desa.
3. Pembinaan sosial budaya meliputi pelayanan kesehatan, kegiatan sosial masyarakat, pemeliharaan lingkungan (penyiraman jalan lingkungan desa) dan peralatan olah raga.
4. Kegiatan keagamaan meliputi peralatan ibadah, ceramah agama/safari dakwah di desa-desa sekitar.
5. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, partisipasi pembangunan gedung sekolah dan tempat ibadah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan konstribusi positip dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Dilain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola pertanian dan usaha tani masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan.

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2021, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. SPA.

Tabel 25. Rencana Pengelolaan CD-CSR untuk Masyarakat Desa Tahun 2021

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana 2021		Keterangan
		Qty	Satuan	
1	2	3	4	5
I	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :**			
	- Sarana & Fasilitas Penunjang Pendidikan	3	Paket	Sekolah disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Honor Guru	2	Paket	Guru disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Beasiswa/Mahasiswa	1	Paket	Mahasiswa yang tidak mampu & berprestasi
	Jumlah			
II	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.**			
	- Usaha Penyiraman Jalan	12	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Program Tanaman kehidupan	3	Paket	Pembayaran bagi hasil Fee kayu program Kemitraan
	Jumlah			
III	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat**			
	- Usaha Pertanian		Paket	
	- Usaha Perikanan		Paket	
	- Usaha Perternakan		Paket	
	- Wirausaha		Paket	
	Jumlah			
IV	**Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :**			
1	**Kegiatan Sosial Budaya**			
	- Sosial Kemasyarakatan	5	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Santunan Anak Yatim		Paket	
	- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI	4	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
2	**Kegiatan Keagamaan**			
	- Sarana / Peralatan Ibadah	5	Paket	R. Ibadah disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hewan Qurban	2	Ekor	Mesjid disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Ceramah Agama dan MTQ	2	Paket	Mesjid disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hari Raya Keagamaan	2	Paket	R. Ibadah disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- BBM untuk Penerangan Mesjid	550	Liter	Mesjid disekitar dan diluar operasional Perusahaan
3	**Infrastruktur**			
	- Pembangunan/Perbaikan Jalan, Parit	1	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Pembangunan Prasarana Desa		Paket	
	Jumlah			

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SPA sesuai aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SPA pada tahun 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SPA, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.